Metodologi Penelitian dan Pengembangan

1. Metode Pengembangan

Metodologi yang digunakan adalah **Metode Waterfall** karena aplikasi memiliki alur pengembangan linier dan bertahap, dimulai dari perencanaan hingga implementasi dan pengujian.

Tahapan:

1 Analisis Kebutuhan

- Studi pustaka seputar produksi pakaian dan algoritma greedy
- Identifikasi parameter produksi: jenis kain, ukuran, kebutuhan kain per ukuran, dll.

2. Desain Sistem

- o Perancangan antarmuka (UI) dengan Tkinter
- Desain arsitektur modular (main.py, logic.py, ui.py)
- Desain algoritma greedy + optimasi sisa kain

3. Implementasi

- Pembuatan kode Python
- Integrasi data JSON sebagai dataset fleksibel
- Visualisasi hasil dengan Matplotlib

4. Pengujian

- Validasi input pengguna
- o Pengujian akurasi perhitungan dan visualisasi hasil
- Uji coba distribusi kain dan optimasi sisa

5. Evaluasi

- Bandingkan hasil aplikasi dengan perhitungan manual
- o Uji kenyamanan UI dan respons aplikasi

Desain Sistem

1. Arsitektur Modular

2. Flowchart Sistem

Berikut adalah flowchart utama proses penghitungan produksi optimal:

```
Mulai (main.py)
  Input: Jenis produk, |
 jenis kain, total kain |
  Pilih ukuran & persentase |
| Klik "Hitung Produksi" |
| Hitung alokasi awal (Greedy Algorithm) |
```

Algoritma yang Digunakan

★ Greedy Algorithm:

- Alokasikan kain sesuai persentase fokus pengguna.
- Prioritaskan produksi sebanyak mungkin per ukuran.
- Tidak mempertimbangkan kombinasi semua kemungkinan (non-ekshaustif).

📌 Optimasi Sisa Kain (Optional):

- Hitung sisa kain setelah alokasi awal.
- Cek apakah cukup untuk membuat satu pakaian dari ukuran termurah.

• Tambahkan ke ukuran tersebut hingga kain habis atau tidak cukup.

Validasi dan Pengujian

Jenis Pengujian:

- Functional Testing: Validasi semua tombol, input, dan output.
- Boundary Testing: Uji batas kain minimum, maksimum, dan edge-case persentase.
- Logic Testing: Bandingkan hasil distribusi manual dengan sistem.
- **GUI Testing**: Uji tata letak, responsivitas, dan konsistensi antarmuka.

📊 Hasil yang Diharapkan

- Pengguna dapat mengetahui jumlah produksi maksimal dari ketersediaan kain
- Efisiensi distribusi kain sesuai ukuran yang diinginkan
- Minimasi limbah/sisa kain
- Visualisasi yang membantu pemahaman data produksi